



**KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG  
KECAMATAN GAUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**STAI AULIAURRASYIDIN  
OLEH :  
TEMBILAHAN**

**LINDA YULITA  
NIRM. 1209.16.07744**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN-RIAU  
1442 H / 2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشد في العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

**PENGESAHAN**

No. 026/STAI-AUR/Skripsi/I/2021

Skripsi berjudul "KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG", yang telah ditulis oleh sdr. LINDA YULITA, NIRM 1209.16.07744 telah dimunaqasahkan pada tanggal 20 Oktober 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Sangat Memuaskan, IPK: 3,50.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

E. Mulyadi, S.Ag., M.S.I.

Penguji II

Hasnawati, S.Pd.I., M.M.

Tembilahan, 14 Januari 2021

Ketua Tim Penguji Munaqasah  
Ketua Tim Penguji Munaqasah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SKARULLAH, S.Pd.I., M.Pd.I

NIM. 2103068302

*Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri*

www.stai-tbh.ac.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

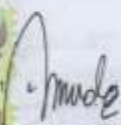
Nama : LINDA YULITA  
NIRM : 1209.16.07744  
Pekerjaan : MAHASISWA  
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG" merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Jika dikemudian hari terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Tembilahan, 05 November 2020



  
LINDA YULITA  
NIRM. 1209.16.07744

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Nal : Skripsi Sdr. LINDA YULITA  
Lamp :

Kepada Yth.  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
di-  
Tembilahan

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

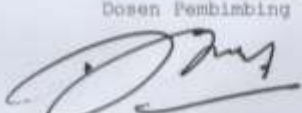
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : LINDA YULITA  
Nimko : 1209.16.07744  
Program : S1 (Strata Satu)  
Jurusan : Tarbiyah  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU  
ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG  
KECAMATAN GAUNG

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Tembilahan, 05 November 2020  
Dosen Pembimbing

  
H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mh., M.Pd.I  
NIDN. 2119027602



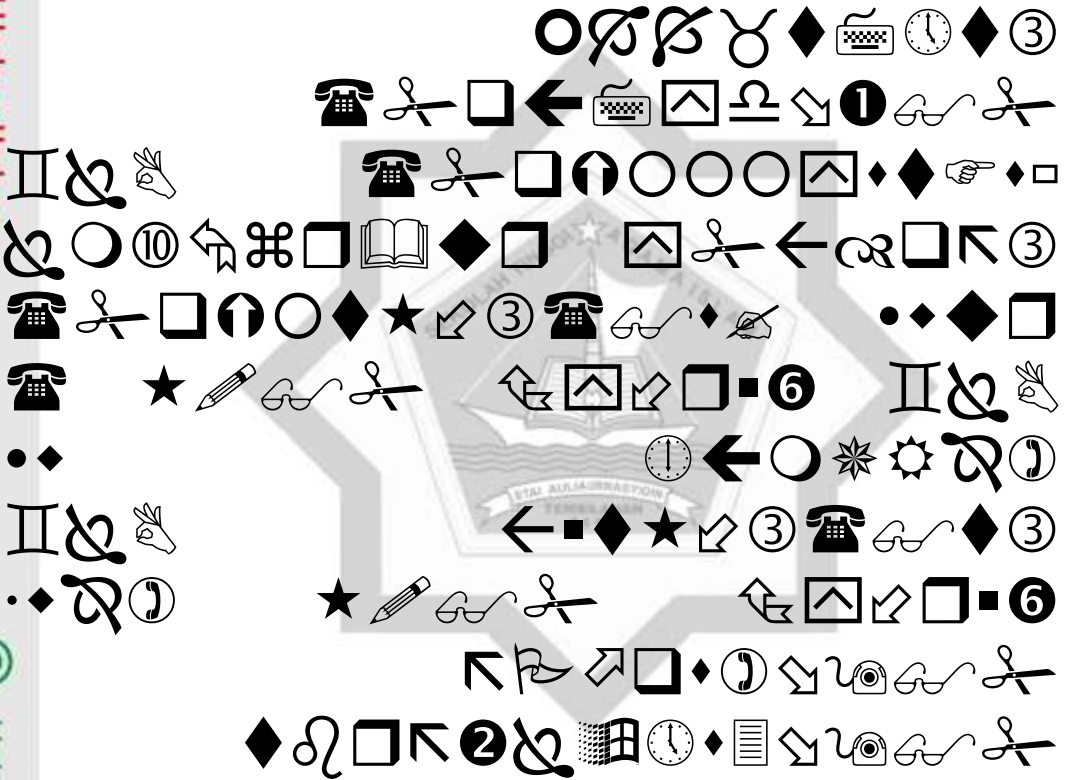
## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurra Tembilaha
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurra Tembilaha

Hak Cipta Milik STAI Auliaurra Tembilaha



STAI AULIAURRA (يوسف: ٨٧)  
TEMBILAHA,

Artinya:

“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir”.  
(Yusuf:87)



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah Robbil 'Alamin...*

*Rasa syukur berlimpah kepada Allah...*

*Manjadda wajada...*

*Kata bijak yang membuat penulis termotivasi*

*Meskipun jalan yang ditempuh begitu sulit*

*Tidak menyurutkan semangat penulis walau sedikit.*

*Penulis percaya janji Allah pasti*

*Walau sulit tetap di jalani*

*Karena tidak ada yang berharga didunia ini*

*Selain senyum dan bangga dibibir kedua orang tua*

*Saat penulis persembahkan tulisan ini...*

*Terimakasih kepada ayah bunda tercinta atas tetesan keringatmu, jerih payahmu, do'amumu selalu menyertai setiap langkahku. Dukungan ayah bunda adalah suatu kekuatan terdahsyat bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.*

*Terimakasih juga buat adik-adikku dan keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat selama ini, dan buat teman-teman penulis seperjuangan.*

*Ya Allah tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan, karena sesungguhnya kebahagiaan, kedamaian dan ketentraman berawal dari ilmu pengetahuan.*

*Bersama tulisan ini*

*Lebih baik melakukan sesuatu dan gagal dari pada tidak berbuat apapun namu berhasil*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



#### ABSTRAK

**LINDA YULITA (2020) : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG**

Kemampuan membimbing diskusi kelompok, Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung, dan faktor-faktor yang mempengaruhi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut: Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung, mencapai angka 59,09% dan dikategorikan cukup baik, karena angka 59,09% terletak pada interval 41%-60%. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung, adalah sebagai berikut: Guru memiliki kepribadian yang ramah, tegas dan berwibawa, sehingga membimbing diskusi kelompok yang dilakukan guru berhasil. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik yang dimiliki guru dalam membimbing diskusi kelompok. Sarana dan prasarana yang tersedia telah digunakan secara maksimal dalam membimbing diskusi kelompok.

**Kata Kunci : Kemampuan, Membimbing Diskusi Kelompok**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul "KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat ada bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H.Kursanie, S.Pd.I, selaku Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed, selaku Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H.Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I, selaku Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan, Bapak Dr.Ir.H.Sahrudin, M.M, selaku Kemahasiswaan dan Kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
4. Bapak Drs.H.M.Ilyas, M.A, selaku Ketua Senat di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Ibu Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I, selaku Ketua Prodi, dan Bapak Abd Syahid, S.Pd.I.,M.A, selaku Sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
6. Bapak Abd Syahid, S.Pd.I.,M.A, selaku Penasehat Akademik Peneliti.
7. Bapak H.Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I, sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Abdul Hamid, S.Si, selaku Pimpinan Perpustakaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
9. Staf dan Karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
10. Bapak Nurdin, S.Pd.,M.Si, selaku kepala sekolah menengah pertama negeri satu atap belantaraya desa



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

jerambang kecamatan gaung, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.

11. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.

12. Kedua orang tua bapak Ajidin dan Ibu Rusnita peneliti yang telah memberikan semangat serta do'a dan kebahagiaan beserta adik-adik Ananda.

13. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Aamin.

Tembilahan, 5. November... 2020

**LINDA YULITA**  
NIRM. 1209.16.07744



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Halaman Judul .....	i
Lembar Pernyataan .....	ii
Pengesahan Pembimbing .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	8
C. Penegasan Istilah .....	9
D. Permasalahan .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam ...	16
1. Pengertian Kemampuan .....	16
2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
3. Tugas Guru dan Peran Guru .....	20
B. Membimbing Diskusi .....	27
1. Pengertian Membimbing .....	27
2. Pengertian Diskusi .....	31
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi .....	35
4. Jenis-Jenis Metode Diskusi .....	38
5. Langkah-Langkah Melaksanakan Diskusi .....	42
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Guru Dalam Membimbing Diskusi Kelompok ..	47
D. Konsep Operasional .....	52

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	55
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	55
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Teknik Analisa Data .....	59
------------------------------	----

#### **BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **DATA HASIL PENELITIAN**

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi .....	60
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	68
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	76
D. Analisa Data Hasil Penelitian .....	82

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran I (Instrument Penelitian)
- Lampiran II (Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

##### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan**

Tabel IV.1	Keadaan Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	63
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	65
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	67
Tabel IV.4	Hasil Observasi Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Diskusi Kelompok Ibu Dahlia, S.Pd.I .....	68
Tabel IV.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Diskusi Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung .....	76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini dalam masyarakat berbudaya, pendidikan memegang peranan yang sangat menentukan perkembangan sebuah masyarakat, oleh karena pendidikan merupakan media untuk melestarikan, mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek kepada generasi penerus. Pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk membentuk manusia-manusia yang bermutu, pendidikan dipandang bermutu diukur dari kedudukannya untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Kadir, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Abdul Kadir, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 60-62.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Seiring dengan pengertian di atas, Kompri mengemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan oleh Sekolah terhadap anak yang bersekolah agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas mereka”.<sup>2</sup>

Kemampuan dasar guru pendidikan agama islam antara lain sebagai berikut; Pertama mengembangkan kepribadian, Kedua menguasai bahan bidang studi dan mengelola program belajar-mengajar, Ketiga mengelola kelas menggunakan media dan sumber belajar, Keempat menguasai landasan kependidikan, Kelima mengelola interaksi belajar-mengajar, Keenam menilai prestasi peserta didik, Ketujuh mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan, Kedelapan mengenal dan menyelenggarakan administrasi, Kesembilan memahami prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian, kesepuluh interaksi dengan sejawat dan masyarakat.<sup>3</sup>

Sedangkan Guru pendidikan agama islam sebagai tenaga profesional, dituntut agar mampu membimbing dan merealisasikan sistem pendidikan nasional dengan

<sup>2</sup>Kompri, *Manajemen Pendidikan Jilid 1*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 44.

<sup>3</sup>Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 42.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah, sesuai ekspektasi yang telah ditetapkan. Layanan pembelajaran yang disajikan guru harus mencerminkan pengembangan potensi peserta didik, kemudian dalam pembinaannya mampu memotivasi mereka supaya aktif belajar, merasa betah belajar, mampu dan mau belajar sesuai perkembangan potensi peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam harus menjadi, motivator, fasilitator dan evaluator yang mampu menyajikan layanan pembelajaran efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai kemampuan guru pendidikan agama islam, dapat dipahami bahwa sebelum seorang guru melaksanakan proses belajar mengajar, atau mentransferkan ilmu kepada peserta didik, maka yang paling utama dilakukan guru adalah penetapan tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah sasaran yang hendak dicapai pada akhir pembelajaran, serta kemampuan yang harus

<sup>4</sup>Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.

dimiliki peserta didik. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam belajar, dalam pengajaran guru selalu menggunakan metode ceramah, perhatiannya hanya berpusat pada guru.

Sedangkan para peserta didik hanya menerima secara pasif, mirip anak balita atau bayi yang sedang disuapi. Dalam hal ini, timbul kesan peserta didik hanya sebagai objek yang selalu menganggap benar apa-apa yang disampaikan guru. Padahal, posisi peserta didik selain sebagai penerima pelajaran, ia juga menjadi subjek pengajaran, dalam arti individu yang berhak untuk aktif mencari dan memperoleh sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan.<sup>5</sup> Guru seharusnya memikirkan cara (metode) yang membuat peserta didik dapat belajar secara optimal.<sup>6</sup> Salah satunya guru di tuntut mampu menggunakan metode bervariasi yaitu menggunakan

<sup>5</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 204.

<sup>6</sup>Hasan Basri, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 97.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

metode diskusi untuk memotivasi keinginan peserta didik dalam belajar.<sup>7</sup>

Karena dalam dunia pendidikan yang semakin demokratis seperti zaman sekarang ini, metode diskusi mendapat perhatian besar karena memiliki arti penting dalam merangsang para peserta didik untuk berpikir dan mengekspresikan pendapatnya secara bebas dan mandiri.<sup>8</sup> Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah, yaitu:

“Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (*problem solving*). Metode ini lazim juga disebut sebagai diskusi kelompok (*group discussion*) dan resitasi bersama (*socialized recitation*)”.<sup>9</sup>

Seiring dengan pengertian di atas, Andi Prastowo, menjelaskan bahwa:

“Metode diskusi adalah metode mengemukakan pendapat dalam musyawarah untuk mufakat. Dengan demikian, inti dari pengertian metode diskusi adalah “*meeting of minds*”. Di dalam memecahkan masalah diperlukan berbagai macam jawaban. Dari jawaban tersebut dipilih yang lebih logis dan lebih tepat serta mempunyai argumentasi yang kuat dan menolak jawaban yang mempunyai argumentasi yang lemah”.<sup>10</sup>

<sup>7</sup>Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/ Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 164.

<sup>8</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm. 205.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 205.

<sup>10</sup>Andi Prastowo, *Op. Cit*, hlm. 184.

Berdasarkan dua kutipan di atas, dapat dipahami bahwa dengan guru menggunakan metode diskusi di dalam proses belajar mengajar, bertujuan untuk mendorong peserta didik; berpikir kritis, mengekspresikan pendapatnya secara bebas, menyumbangkan buah pikirnya untuk memecahkan masalah bersama, serta mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.

Dengan mengimplementasikan kemampuan guru pendidikan agama islam dalam membimbing diskusi kelompok pada pembelajaran, peserta didik lebih termotivasi lagi dalam belajar, peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan cepat dan tanggap, bagi peserta didik yang pasif menjadi aktif, kritis dan peserta didik yang sering mengantuk lebih bersemangat lagi mengikuti pembelajaran di kelas.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, masalah menggunakan metode diskusi kelompok ini sangat penting dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan awal, penulis melihat adanya gejala-gejala yang dapat dijadikan bukti bahwa guru



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

menerapkan diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, belum berhasil secara maksimal, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan metode diskusi sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan pada proses pembelajaran
2. Kurangnya kemampuan guru pendidikan agama Islam mengaktifkan siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran pendidikan agama islam.
3. Kurangnya kemampuan guru pendidikan agama Islam menguasai kelas dalam melaksanakan metode diskusi.

Berdasarkan fakta di atas, penulis berminat untuk melakukan suatu penelitian lebih jauh tentang "Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Diskusi Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung".



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul kemampuan guru pendidikan agama islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan bidang ilmu peneliti dan tersedianya buku-buku sebagai penunjang dalam penelitian.
2. Masalah ini sangat menarik diteliti untuk mengetahui bagaimana guru pendidikan agama islam, dalam membimbing siswa saat berdiskusi padaproses pembelajaran berlangsung.
3. Dari sisi Sumber daya manusia (guru) di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, dalam pola mengajar guru belum maksimal dalam menerapkan metode diskusi, maka dalam hal ini peneliti mencoba memberikan kontribusi Mengenai metode diskusi yang seharusnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kemampuan

Kemampuan adalah "seperangkat pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman".<sup>11</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan kemampuan dalam penelitian ini adalah seperangkat pengetahuan dan pemahaman guru pendidikan agama islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

#### 2. Guru

Guru adalah "pendidik dengan tugas utama mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".<sup>12</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah pendidik yang tugas utamanya mengajar, membimbing dan mengarahkan

<sup>11</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 23.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 39.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang ada di Sekolah Dasar Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah "salah satu mata pelajaran yang dilakukan di dalam pembelajaran, memberikan materi mengenai pendidikan agama islam, upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam".<sup>13</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan diskusi dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

### 4. Membimbing

Membimbing adalah "menuntun sesuai dengan kaidah yang baik dan mengarahkan perkembangan peserta didik".<sup>14</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan guru dalam penelitian ini adalah menuntun dan mengarahkan peserta didik dalam berdiskusi

<sup>13</sup>Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2006), hlm. 130.

<sup>14</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 140.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

#### 5. Diskusi

Diskusi adalah "perundingan, bertukar pikiran, pembahasan sesuatu masalah".<sup>15</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan diskusi dalam penelitian ini adalah perundingan dan bertukar pikiran terhadap suatu masalah, pada proses pembelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

#### 6. Kelompok

Kelompok adalah "beberapa orang atau binatang, benda dan sebagainya yang berkumpul atau dikumpulkan menjadi satu".<sup>16</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan kelompok dalam penelitian ini adalah beberapa orang yang berkumpul dalam suatu kelompok diskusi di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

<sup>15</sup>Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2015), hlm. 125.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 230.



#### D. Permasalahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Guru belum melaksanakan metode diskusi sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan seharusnya.
- b. Kurangnya kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam mengaktifkan siswa dalam berdiskusi pada pembelajaran pendidikan agama Islam.
- c. Kurangnya kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menguasai kelas dalam melaksanakan metode diskusi.

##### 2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah pada kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

##### 3. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini, sesuai dengan batasan masalah dirumuskan sebagai berikut:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

- a. Bagaimana kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan dan pembaharuan kajian pendidikan agama Islam, sehingga menjadi acuan bagi pendidik untuk menemukan dan mengetahui hambatan dalam proses pembelajarannya, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### b. Secara Praktis, penelitian diharapkan dapat berguna:

- 1) Bagi sekolah, untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan dan informasi dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah dan untuk meningkatkan keberhasilan tujuan pendidikan.
- 3) Bagi siswa, agar dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan serta mengembangkan wawasan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dan pengetahuan ilmu pendidikan agama Islam dengan metode diskusi.

- 4) Bagi penulis, dapat mengetahui sejauh mana kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang, serta untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas guna memperoleh gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam

##### 1. Pengertian Kemampuan

Menurut Sanghi dalam buku Wowo Sunaryo Kuswana menjelaskan bahwa "kemampuan suatu model yang menguraikan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan dan karakteristik yang diperlukan secara efektif untuk melaksanakan suatu peran dalam satu organisasi dan digunakan sebagai suatu rangkaian alat sumber daya manusia untuk pemilihan, pelatihan dan pengembangan, perencanaan penilaian".

Sejalan dengan itu Menurut Wowo Sunaryo Kuswana dalam buku dasar-dasar pendidikan vokasi dan kejuruan mengatakan bahwa

"Kemampuan yang menggambarkan sebagai suatu keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau karakteristik perilaku yang dihubungkan dengan kinerja yang superior".<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Jejen Musfah dalam buku peningkatan kompetensi guru mengatakan bahwa

<sup>17</sup>Wowo Sunaryo Kuswana, *Dasar-Dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 25.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

"Kemampuan individu dapat berkembang dengan cara pelatihan, praktik, kerja kelompok dan belajar mandiri. Pelatihan menyediakan kesempatan seseorang mempelajari keterampilan khusus. Pengalaman kerja dapat membuat orang semakin kompeten di bidangnya".<sup>18</sup>

Adapun kemampuan guru merupakan faktor pertama yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berorientasi pada aktivitas peserta didik. Guru yang memiliki kemampuan yang tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan peserta didik.

Kemampuan dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, yang mencakup kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan mengembangkan berbagai model dan metode pembelajaran yang dianggap mutakhir.<sup>19</sup>

<sup>18</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2011), hlm. 29.

<sup>19</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 143.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Dapat kita ketahui syarat-syarat kemampuan guru yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*) di bidang tertentu terutama di bidang keguruan dan pendidikan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.
- b. Keterampilan (*skill*) di bidang keguruan sehingga mampu memimpin atau menguasai kelasnya secara efektif.
- c. Kemampuan menilai atau mengevaluasi (*evaluation*) sehingga guru mampu menilai atau mengevaluasi sejauh mana materi pelajaran telah disampaikan dan sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi pelajaran itu.<sup>20</sup>

## 2. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Seorang guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik. Dalam definisi yang lebih luas, setiap

<sup>20</sup>Hamid Darmadi, *Op. Cit*, hlm. 52-53.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap sebagai guru.<sup>21</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>22</sup>

Sedangkan pengertian pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam.<sup>23</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam adalah seorang tenaga profesional dan terdidik, yang memperoleh kepercayaan untuk melaksanakan tugas mendidik dan mengajar dalam mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau

<sup>21</sup>Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 106.

<sup>22</sup>Syaiful Sagala, *Op. Cit*, hlm. 39.

<sup>23</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Tugas Guru dan Peran Guru

Hamid Darmadi, menyatakan bahwa guru disamping tugas utama sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih, guru juga mempunyai tiga tugas pokok, yaitu tugas profesional, tugas manusiawi, tugas kemasyarakatan.

Tugas profesional dari seorang guru yaitu mendidik dalam rangka menyumbangkan kepribadian, mengajar dalam rangka menyumbangkan kemampuan berpikir, kecerdasan dan melatih dalam rangka membina keterampilan.

Tugas manusiawi seorang guru yaitu membina anak didik dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan martabat diri sendiri, kemampuan manusia yang optimal serta pribadi yang mandiri.

Tugas kemasyarakatan seorang guru yaitu dalam rangka mengembangkan terbentuknya masyarakat Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Hamid Darmadi, *Op. Cit*, hlm. 56.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ketiga tugas guru itu harus dilaksanakan secara bersama-sama dalam kesatuan organis, harmonis dan dinamis. Seorang guru tidak hanya mengajar di dalam kelas saja tetapi seorang guru harus mampu menjadi katalisator, motivator dan dinamisator, pembangunan tempat di mana ia bertempat tinggal.

Ketiga tugas ini jika dipandang dari segi anak didik maka guru harus memberikan nilai-nilai yang berisi pengetahuan masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, pilihan nilai hidup dan praktek-praktek komunikasi. Pengetahuan yang seorang guru berikan kepada anak didik harus mampu membuat anak didik itu pada akhirnya mampu memilih nilai-nilai hidup yang semakin komplek dan harus mampu membuat anak didik berkomunikasi dengan sesamanya di dalam masyarakat.

Menurut Mulyasa, menyatakan bahwa peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, aktor,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

emansipator, evaluator, pengawet dan sebagai kulminator.<sup>25</sup>

a. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

b. Guru sebagai pengajar

Guru adalah membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.

Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah. Untuk itu, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- 1) Membuat ilustrasi, pada dasarnya ilustrasi menghubungkan sesuatu yang sedang dipelajari peserta didik dengan sesuatu yang telah diketahuinya dan pada waktu yang sama memberikan tambahan pengalaman kepada mereka.
- 2) Mendefinisikan, meletakkan sesuatu yang dipelajari secara jelas dan sederhana, dengan menggunakan latihan dan pengalaman serta pengertian yang dimiliki oleh peserta didik.
- 3) Menganalisis, membahas masalah yang telah dipelajari bagian demi bagian, sebagaimana orang mengatakan "*cuts the learning into chewable bites*".
- 4) Mensintesis, mengembalikan bagian-bagian yang telah dibahas ke dalam suatu konsep yang utuh sehingga memiliki arti, hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain nampak jelas dan setiap masalah itu, tetap

<sup>25</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 37.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

berhubungan dengan keseluruhan yang lebih besar.

- 5) Bertanya, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berarti dan tajam agar apa yang dipelajari menjadi lebih jelas, seperti yang dilakukan Socrates.
  - 6) Merespon, mereaksi atau menanggapi pertanyaan peserta didik. Pembelajaran akan lebih efektif jika guru dapat merespon setiap pertanyaan peserta didik.
  - 7) Mendengarkan, memahami peserta didik dan berusaha menyederhanakan setiap masalah, serta membuat kesulitan nampak jelas baik bagi guru maupun peserta didik.
  - 8) Menciptakan kepercayaan, peserta didik akan memberikan kepercayaan terhadap keberhasilan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi dasar.
  - 9) Memberikan pandangan yang bervariasi, melihat bahan yang dipelajari dari berbagai sudut pandang dan melihat masalah dalam kombinasi yang bervariasi.<sup>26</sup>
- c. Guru sebagai pembimbing
- Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik, tetapi guru memberikan pengaruh utama dalam setiap aspek perjalanan. Sebagai pembimbing, guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap perjalanan yang direncanakan dan dilaksanakannya.
- d. Guru sebagai pelatih
- Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih.
- e. Guru sebagai penasehat
- Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik, bahkan bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai

<sup>26</sup>Ibid, hlm. 37-40.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang.

- f. Guru sebagai pembaharu (innovator)

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Tugas guru adalah memahami bagaimana keadaan jurang pemisah ini dan bagaimana menjembatannya secara efektif. Oleh karena itu, sebagai jembatan antara generasi tua dan generasi muda yang juga sebagai penerjemah pengalaman guru harus menjadi pribadi yang terdidik.
- g. Guru sebagai model dan teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang di sekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru.
- h. Guru sebagai pribadi

Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibanding profesi lainnya.<sup>27</sup>
- i. Guru sebagai peneliti

Pembelajaran merupakan seni, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan, untuk itu diperlukan berbagai penelitian, yang di dalamnya melibatkan guru. Oleh karena itu guru adalah seorang pencari atau peneliti.
- j. Guru sebagai pendorong kreativitas

Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. ia sendiri adalah seorang creator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan.
- k. Guru sebagai pembangkit pandangan

Guru dituntut untuk memberikan dan memelihara pandangan tentang keagungan kepada

<sup>27</sup>*Ibid*, hlm. 40-48.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

peserta didiknya. Mengemban fungsi ini guru harus terampil dalam berkomunikasi dengan peserta didik di segala umur, sehingga setiap langkah dari proses pendidikan yang dikelolanya dilaksanakan untuk menunjang fungsi ini.

- l. Guru sebagai pekerja rutin  
Guru bekerja dengan keterampilan dan kebiasaan tertentu, serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan seringkali memberatkan. Jika kegiatan tersebut tidak dikerjakan dengan baik, maka bisa mengurangi atau merusak keefektifan guru pada semua peranannya.
- m. Guru sebagai pemindah kemah  
Guru adalah seorang pemindah kemah yang suka memindah-mindahkan dan membantu peserta didik, meninggalkan hal lama menuju sesuatu yang baru yang bisa mereka alami. Guru berusaha keras untuk mengetahui masalah peserta didik, kepercayaan dan kebiasaan yang menghalangi kemajuan, serta membantu menjauhi dan meninggalkannya untuk mendapatkan cara-cara baru yang lebih sesuai.<sup>28</sup>
- n. Guru sebagai pembawa cerita  
Salah satu karakteristik pembawa cerita yang baik adalah mengetahui bagaimana menggunakan pengalaman dan gagasan para pendengarnya, sehingga mampu menggunakan kejadian di masa lalu untuk menginterpretasikan kejadian sekarang dan yang akan datang. Jadi guru diharapkan mampu membawa peserta didik mengikuti jalannya cerita dengan berusaha membuat peserta didik memiliki pandangan yang rasional terhadap sesuatu.
- o. Guru sebagai aktor  
Sebagai seorang aktor, guru melakukan penelitian tidak terbatas pada materi yang harus ditransferkan, melainkan juga tentang kepribadian manusia sehingga mampu memahami respon-respon pendengarnya dan merencanakan kembali pekerjaannya sehingga dapat dikontrol. Untuk melakukan hal ini ia mempelajari semua hal yang berhubungan dengan tugasnya, sehingga dapat bekerja secara efektif.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 48-56.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- p. Guru sebagai emansipator  
Guru telah melaksanakan fungsinya sebagai emansipator, ketika peserta didik yang telah menilai dirinya sebagai pribadi yang tak berharga, merasa dicampakkan orang lain atau selalu diuji dengan berbagai kesulitan sehingga hampir putus asa, dibangkitkan kembali menjadi pribadi yang percaya diri. Ketika peserta didik hampir putus asa, diperlukan ketelatenan, keuletan dan seni memotivasi agar timbul kembali kesadaran dan bangkit kembali harapannya.
- q. Guru sebagai evaluator  
Sebagai suatu proses, penilaian dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan dengan teknik yang sesuai, mungkin tes atau nontes. Teknik apapun yang dipilih, penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.
- r. Guru sebagai pengawet  
Sebagai pengawet, guru harus berusaha mengawetkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam pribadinya, dalam arti guru harus berusaha menguasai materi standar yang akan disajikan kepada peserta didik, oleh karena itu, setiap guru dibekali pengetahuan sesuai dengan bidang yang dipilihnya.
- s. Guru sebagai kulminator  
Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Di sini peran sebagai kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator.<sup>29</sup>

<sup>29</sup>*Ibid*, hlm. 56-64.



## B. Membimbing Diskusi

### 1. Pengertian Membimbing

Menurut Stoops dalam bukunya Oemar Hamalik menjelaskan bahwa "bimbingan adalah suatu proses yang terus-menerus untuk membantu perkembangan individu dalam rangka mengembangkan kemampuannya secara maksimal untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi dirinya maupun bagi masyarakat.

Sedangkan menurut Harold Albery dalam buku Oemar Hamalik yang berjudul psikologi belajar dan mengajar mengatakan bahwa

"bimbingan di sekolah merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap para peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan sosialnya".<sup>30</sup>

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan merupakan suatu proses memberi bantuan, kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia.

<sup>30</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hlm. 193.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Sedangkan Menurut Sumiati dan Asra dalam buku metode pembelajaran mengatakan bahwa, upaya guru membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk belajar, yaitu:

- a. Membimbing dan mengarahkan peserta didik sebelum proses pembelajaran
  - 1) Guru selalu berupaya untuk dapat mengidentifikasi (menenal) tentang potensi dan kemampuan peserta didiknya. Untuk itu biasanya dilakukan:
    - a) Pengamatan terhadap individu secara langsung, baik tentang kemampuan, minat, perhatian dan berbagai kebutuhan (*needs*), sehingga dapat diberikan bimbingan (atau setidak-tidaknya rangsangan) untuk belajar.
    - b) Memberi dorongan untuk belajar lebih jauh tentang materi pembelajaran yang diajarkan.
    - c) Membantu dalam memecahkan masalah terutama yang berkaitan dengan pembelajaran.
- b. Membimbing dan mengarahkan peserta didik membuat perencanaan kegiatan belajar

Suatu kegiatan yang direncanakan, seringkali membawa hasil secara efisien. Demikian pula dalam kegiatan belajar di kelas. Perencanaan kegiatan belajar ini meliputi:

  - 1) Rencana kegiatan setiap semester

Rencana kegiatan belajar semester dapat dijadikan pedoman mengenai apa yang harus dikerjakan selama satu semester. Setiap peserta didik seyogyanya sedini mungkin mencari informasi selengkapny mengenai materi atau tugas yang harus diselesaikan pada satu semester.
  - 2) Rencana kegiatan mingguan

Supaya rencana kegiatan belajar semester lebih jelas dan pelaksanaannya lebih mudah perlu dibuat rencana mingguan. Masing-masing mata pelajaran diperinci menjadi pokok-pokok bahasan atau sub-sub pokok bahasan yang lebih kecil dan terurai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Jadwal kegiatan harian  
Jadwal kegiatan harian dapat disusun berdasarkan mata pelajaran yang harus diikuti sesuai dengan jadwal pembelajaran. Jadwal itu harus disusun sedemikian rupa dan diikuti secara disiplin.
- 4) Persiapan menghadapi proses pembelajaran  
Dalam mempersiapkan diri mengikuti proses pembelajaran, hendaknya peserta didik mencari informasi yang lengkap, terutama tentang hal yang berkaitan dengan pokok-pokok atau silabus suatu mata pembelajaran.<sup>31</sup>
- c. Membimbing dan mengarahkan peserta didik mengikuti proses pembelajaran  
Aktifitas mengikuti proses pembelajaran meliputi mendengarkan keterangan guru, berpikir (mencernakan keterangan atau memecahkan masalah), berpendapat, berbuat, bertanya dan berbagai aktivitas baik fisik maupun mental lain agar dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal, sepatutnya diperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan:
  - 1) Cara mengambil tempat duduk (*seat*)  
Tempat duduk yang baik di ruang kelas adalah yang memungkinkan dapat mendengar, melihat aktivitas guru dan melihat papan tulis, *Overhead Projector* (OHP) atau *in focus*, juga guru dapat melihat atau mengamati peserta didik yang bersangkutan dengan baik
  - 2) Bertanya dan berpendapat  
Situasi proses pembelajaran memungkinkan untuk dapat mengembangkan kebebasan mengeluarkan aspirasi. Artinya, baik peserta didik maupun guru mempunyai hak dan kebebasan untuk bertanya atau mempertanyakan dan memberi tanggapan serta pendapat, bahkan menguji suatu ide atau teori maupun praktek penyelenggaraannya, sesuai dengan fakta atau penalaran. Hal ini dapat memungkinkan terbentuknya sikap ilmiah. Oleh karena itu, bertanya maupun

<sup>31</sup>Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2007), hlm. 221-224.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

berpendapat merupakan salah satu kemampuan yang patut dikembangkan.

3) Menyimpulkan dan menggeneralisasi

Mengikuti pembelajaran dengan baik, banyak menuntut kemampuan dan keterampilan dalam membuat kesimpulan atau menggeneralisasi dari penjelasan yang diberikan guru.

d. Membimbing dan mengarahkan peserta didik membuat catatan belajar

Salah satu cara merekam proses pembelajaran yang paling banyak digunakan adalah dengan membuat catatan. Membuat catatan kadang-kadang mengalami kesulitan terutama jika tidak digunakan teknik yang efektif, sebab sering terjadi, pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru tidak atau kurang menyediakan waktu atau kesempatan khusus untuk mencatat. Oleh karena itu kemampuan atau keterampilan dalam membuat catatan pembelajaran sangat dituntut untuk menunjang efisiensi belajar.

e. Membimbing dan mengarahkan peserta didik mempersiapkan ujian

Mempersiapkan ujian dalam waktu singkat dalam arti, baru mulai belajar secara sungguh-sungguh begitu menjelang ujian adalah suatu kebiasaan yang kurang baik. Sebab menumpukkan materi pembelajaran untuk dipelajari banyak menyulitkan dalam belajar. Tetapi dengan belajar secara terus menerus (jauh-jauh hari sebelum ujian), di samping memudahkan, juga dapat memperdalam pengetahuan tentang sesuatu materi pembelajaran. Baik dari hasil proses pembelajaran maupun dari sumber-sumber lain.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 224-227.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

## 2. Pengertian Diskusi

Diskusi adalah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka, mengenai tujuan atau sasaran yang sudah ditentukan, melalui cara tukar menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.

Para ahli berbeda pendapat dalam mendefinisikan pengertian diskusi, walaupun esensi yang ingin dicapai pada hakikatnya sama. Definisi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Tukiran Taniredja, dkk, diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada para peserta didik (kelompok-kelompok peserta didik) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun alternatif pemecahan masalah.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Buchari Alma, dkk, dalam bukunya mengatakan bahwa, diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan

<sup>33</sup>Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 23.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

memecahkan masalah. diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas.<sup>34</sup>

Sejalan dengan itu menurut Sumiati dan Asra, dalam buku metode pembelajaran mengatakan bahwa

“diskusi adalah salah satu metode pembelajaran agar peserta didik dapat berbagi pengetahuan, pandangan dan keterampilannya”.

Tujuan diskusi adalah untuk mengeksplorasi pendapat atau pandangan yang berbeda dan untuk mengidentifikasi berbagai kemungkinan. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran memungkinkan adalah keterlibatan peserta didik dalam proses interaksi yang lebih luas. Proses interaksi berjalan melalui komunikasi verbal. Dalam prakteknya proses interaksi antara lain menggunakan cara tanya jawab sekitar masalah yang dibahas. Biasanya pertanyaan dan jawaban dikemukakan sendiri oleh peserta didik dalam membahas suatu masalah, sehingga hal ini

<sup>34</sup>Buchari Alma, dkk, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 51-52.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mencerminkan keaktifan peserta didik yang tinggi dalam belajar. Metode diskusi ini dapat digunakan untuk belajar konsep dan prinsip, melalui metode pembelajarn ini peserta didik dapat memahami konsep dan prinsip secara lebih baik. Kegiatan belajar peserta didik lebih aktif terutama dalam proses bertukar pikiran melalui komunikasi verbal. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini dapat memberi dampak juga terhadap bentuk belajar verbal.<sup>35</sup>

Metode diskusi bermanfaat untuk melatih kemampuan memecahkan masalah secara verbal dan memupuk sikap demokratis. Diskusi dilakukan bertolak dari adanya masalah. Pertanyaan yang layak didiskusikan mempunyai ciri sebagai berikut:

- a. Menarik minat peserta didik yang sesuai dengan tarafnya.
- b. Mempunyai kemungkinan jawaban lebih dari sebuah yang dapat dipertahankan kebenarannya.

<sup>35</sup>Sumiati dan Asra, *Op. Cit*, hlm. 141.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

c. Pada umumnya menyatakan mana jawaban yang benar, tetapi lebih banyak mengutamakan hal mempertimbangkan dan membandingkan.<sup>36</sup>

Pada umumnya, metode diskusi diaplikasikan dalam proses belajar mengajar untuk:

- a. Mendorong peserta didik berpikir kritis.
- b. Mendorong Peserta didik mengekspresikan pendapatnya secara bebas.
- c. Mendorong peserta didik menyumbangkan buah pikirnya untuk memecahkan masalah bersama.
- d. Mengambil satu alternatif jawaban atau beberapa alternatif jawaban untuk memecahkan masalah berdasarkan pertimbangan yang seksama.<sup>37</sup>

Adapun metode diskusi dilakukan:

- a. Bila ada soal-soal sebaiknya pemecahannya diserahkan kepada peserta didik.
- b. Untuk mencari suatu keputusan suatu masalah.
- c. Untuk menimbulkan kesanggupan pada anak didik dalam merumuskan pikirannya secara teratur sehingga dapat diterima orang lain.

<sup>36</sup>*Ibid*, hlm. 141.

<sup>37</sup>Muhibbin Syah, *Op. Cit*, hlm. 205.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

d. Untuk membiasakan anak didik suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri, membiasakan bersikap toleran terhadap teman-temannya.<sup>38</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diskusi merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya dalam satu kelompok. Dalam kelompok tersebut, peserta didik bisa berbagi informasi dan solusi atas berbagai hal yang terjadi dalam proses pembelajaran. Sedangkan guru berfungsi sebagai pembimbing yang menjadi pengarah sekaligus melaksanakan kegiatan supervisi keefektifan dalam diskusi kelompok.<sup>39</sup>

### 3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Diskusi

Ada beberapa kelebihan metode diskusi, manakala diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu:

- a. Melatih keberanian menyatakan pendapat.
- b. Membantu ke arah pembinaan pribadi yang percaya diri.

<sup>38</sup>Buchari Alma, dkk, *Op. Cit*, hlm. 52.

<sup>39</sup>Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan Sekolah, dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 132.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- c. Melatih daya kritis-kreatif, logis dan sistematis.
- d. Memperdalam pengetahuan terhadap suatu masalah
- e. Membentuk sikap sosial dan rela merubah pendirian jika salah.<sup>40</sup>
- f. Menyadarkan peserta didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan (satu jawaban saja).
- g. Menyadarkan peserta didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang lebih baik.<sup>41</sup>
- h. Metode diskusi dapat merangsang peserta didik untuk lebih kreatif khususnya dalam memberikan gagasan dan ide-ide.
- i. Dapat melatih untuk membiasakan diri bertukar pikiran dalam mengatasi setiap permasalahan.
- j. Dapat melatih peserta didik untuk dapat mengemukakan pendapat atau gagasan secara verbal. Di samping itu, diskusi juga bisa melatih peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain.

<sup>40</sup>Sofyan, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 109.

<sup>41</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 199.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Selain beberapa kelebihan, diskusi juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- a. Seiring terjadi pembicaraan dalam diskusi dikuasai oleh 2 atau 3 orang peserta didik yang memiliki keterampilan berbicara.
- b. Biasanya pembahasan dalam diskusi meluas, sehingga kesimpulan menjadi kabur.
- c. Memerlukan waktu yang cukup panjang yang biasanya tidak sesuai dengan yang direncanakan.
- d. Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol. Akibatnya, ada pihak yang merasa tersinggung, sehingga dapat mengganggu iklim pembelajaran.<sup>42</sup>
- e. Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar karena semakin banyak peserta kadang membuat arah diskusi menjadi meluas dan mengambang.<sup>43</sup>
- f. Peserta diskusi mendapat informasi yang terbatas.<sup>44</sup>

<sup>42</sup>Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hlm. 156.

<sup>43</sup>Ali Mudlofi dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 113.

<sup>44</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit*, hlm. 199.



#### 4. Jenis-Jenis Metode Diskusi

Menurut Wina Sanjaya dalam buku strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan, ada terdapat bermacam-macam jenis diskusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

##### a. Diskusi kelas

Diskusi kelas atau disebut juga diskusi kelompok adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelas sebagai peserta diskusi. Prosedur yang digunakan dalam jenis diskusi ini adalah: *Pertama*, guru membagi tugas sebagai pelaksanaan diskusi, misalnya siapa yang akan menjadi moderator, siapa yang menjadi penulis. *Kedua* sumber masalah (guru, siswa atau ahli tertentu dari luar) memaparkan masalah yang harus dipecahkan selama 10-15 menit. *Ketiga*, siswa diberi kesempatan untuk menanggapi permasalahan setelah mendaftar pada moderator. *Keempat*, sumber masalah memberi tanggapan, dan *kelima*, Moderator menyimpulkan hasil diskusi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b. Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok. Jumlah anggota kelompok antara 3-5 orang. Pelaksanaannya dimulai dengan guru menyajikan permasalahan secara umum, kemudian masalah tersebut dibagi-bagi ke dalam sub masalah yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok kecil. Selesai diskusi dalam kelompok kecil, ketua kelompok menyajikan hasil diskusinya.

c. Simposium

Simposium adalah metode mengajar dengan membahas suatu persoalan dipandang dari berbagai sudut pandang berdasarkan keahlian. Simposium dilakukan untuk memberikan wawasan yang luas kepada siswa. Setelah para penyaji memberikan pandangannya tentang masalah yang dibahas maka simposium diakhiri dengan pembacaan kesimpulan hasil kerja tim perumus yang telah ditentukan sebelumnya.

d. Diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh beberapa orang panelis yang biasanya terdiri dari 4-5 orang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dihadapan audiens. Diskusi panel berbeda dengan jenis diskusi lainnya. Dalam diskusi panel audiens tidak terlibat secara langsung, tetapi berperan hanya sekedar peninjau para panelis yang sedang melaksanakan diskusi. Oleh sebab itu, agar diskusi panel efektif perlu digabungkan dengan metode lain, misalnya dengan metode penugasan. Peserta didik disuruh untuk merumuskan hasil pembahasan dalam diskusi.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat dalam buku metodik khusus pengajaran agama Islam, ada terdapat bermacam-macam jenis diskusi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Diskusi informal  
Diskusi ini terdiri dari satu diskusi yang pesertanya terdiri dari satu diskusi yang pesertanya terdiri dari peserta didik yang jumlahnya sedikit. Peraturan-peraturannya agak longgar. Dalam diskusi informal ini hanya seorang yang menjadi pemimpin, tidak perlu ada pembantu-pembantu, sedangkan yang lain-lainnya hanya sebagai anggota diskusi.
- b. Diskusi formal  
Diskusi ini berlangsung dalam suatu diskusi yang serba diatur dari pemimpin sampai dengan anggota kelompok. Diskusi dipimpin oleh seorang guru atau seorang

<sup>45</sup>Wina Sanjaya, *Op. Cit*, hlm. 157-158.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

peserta didik yang dianggap cakap. Karena semua telah diatur maka para anggota diskusi tidak dapat begitu saja berbicara (berbicara spontan), semua harus diatur melalui aturan yang dipegang oleh pemimpin diskusi. Diskusi yang diatur seperti ini memang lebih baik. Kebaikan metode diskusi ini diantaranya ialah:

- 1) Adanya partisipasi peserta didik yang terarah terhadap pelajaran tersebut.
- 2) Peserta didik berpikir secara kritis, tidak sembarang bicara.
- 3) Peserta didik dapat meningkatkan keberanian.

Kelemahannya antara lain:

- 1) Banyak waktu yang terbuang.
- 2) Diskusi kebanyakan berlangsung di antara peserta didik yang pandai-pandai saja.

#### c. Diskusi panel

Diskusi ini dapat diikuti oleh banyak peserta didik sebagai peserta, yang dibagi menjadi peserta aktif. Peserta aktif yaitu langsung mengadakan diskusi, sedangkan peserta tidak aktif adalah sebagai pendengar.

#### d. Diskusi simposium

Dalam simposium, masalah-masalah yang akan dibicarakan diantarkan oleh seorang atau lebih pembicara dan disebut pemrasaran. Pemrasaran boleh berpendapat berbeda-beda terhadap suatu masalah, sedangkan peserta boleh mengeluarkan pendapat menanggapi yang telah dikemukakan oleh pemrasaran.<sup>46</sup>

<sup>46</sup>Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 293-294.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## 5. Langkah-Langkah Melaksanakan Diskusi

Menurut Wina Sanjaya, langkah-langkah melaksanakan diskusi meliputi:

### a. Langkah persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya:

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus. Tujuan yang ingin dicapai mesti dipahami oleh setiap siswa sebagai peserta diskusi. Tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaksanaan.
- 2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Misalnya, apabila tujuan yang ingin dicapai adalah penambahan wawasan siswa tentang suatu persoalan maka dapat digunakan diskusi panel, sedangkan jika yang diutamakan adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan maka simposium dianggap sebagai jenis diskusi yang tepat.
- 3) Menetapkan masalah yang akan dibahas. Masalah dapat ditentukan dari isi materi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pembelajaran atau masalah-masalah yang actual yang terjadi dilingkungan masyarakat yang dihubungkan dengan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan.

- 4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus, manakala diperlukan.
- b. Pelaksanaan diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan diskusi adalah:

- 1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
- 2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
- 3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memperhatikan suasana atau iklim belajar yang



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan dan lain sebagainya.

- 4) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
- 5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

#### c. Menutup diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan diskusi hendaklah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
- 2) Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.<sup>47</sup>

Menurut Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, langkah-langkah melaksanakan diskusi meliputi:

<sup>47</sup>Wina Sanjaya, Op. Cit, hlm. 156-159.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Melakukan persiapan fisik
  - 1) Mengatur meja kursi peserta didik, agar peserta didik dapat berhadap-hadapan atau bertatap muka. Sulit berdiskusi hanya dengan punggung.
  - 2) Tentukan prosedurnya, sehingga para peserta didik bisa dengan cepat menyesuaikan untuk bergabung dalam kelompok besar atau kemudian membentuk kelompok kecil, tanpa membuang-buang waktu.
- b. Melibatkan peserta didik dalam memilih topik atau tajuk yang akan didiskusikan
  - 1) Sesuatu yang menarik perhatian mereka. Mungkin topik yang sedang 'in' dalam masyarakat, atau mungkin isu-isu mutakhir yang sedang hangat dalam kehidupan bernegara atau bermasyarakat.
  - 2) Sesuatu yang menimbulkan perbedaan pendapat, atau isu yang menimbulkan pro dan kontra antara kelompok masyarakat.
- c. Menentukan pemimpin diskusi
  - 1) Memilih beberapa peserta didik yang mau mengambil inisiatif, tetapi bukan yang akan mendominasi diskusi.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- 2) Peserta didik diminta untuk memilih beberapa topik atau subtopik yang menarik untuk didiskusikan.
  - 3) Sarankan kepada pemimpin diskusi untuk dapat mengaktifkan peserta didik yang pasif, yang tidak mau mengemukakan pendapatnya.
- d. Berikan arahan agar kelas dapat menyepakati aturan-aturan tertentu
- 1) Berbicara secara bergiliran.
  - 2) Tidak berbicara lama-lama, karena diskusi bukanlah berpidato.
  - 3) Menyatakan pandangan, bukan berdebat untuk meyakinkan.
  - 4) Tidak boleh agresif.
  - 5) Memberikan kesempatan agar semua peserta didik dapat mengambil bagian.
- e. Berikan arahan terutama kepada para pemimpin diskusi tentang cara yang dapat ditempuh untuk menajamkan pernyataan tentang gagasan-gagasan baru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

f. Adakan evaluasi tentang berbagai hal, tentang diskusi yang telah dilakukan.<sup>48</sup>

### C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru dalam Membimbing Diskusi Kelompok

Ada beberapa faktor penghambat kemampuan guru dalam membimbing diskusi kelompok. Secara garis besar faktor tersebut dapat dibagi ke dalam dua faktor utama, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri).

Faktor internal meliputi:

#### 1. Kepribadian guru

Seorang guru yang berhasil, guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai dan dimiliki oleh guru yaitu; Faktor pertama adalah karena cepatnya perkembangan dan perubahan yang terjadi di saat ini, terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi.

Faktor kedua adalah terjadinya perubahan pandangan di dalam masyarakat, yang memiliki

<sup>48</sup>Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Op. Cit*, hlm. 113-114.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

implikasi pada upaya-upaya pengembangan pendekatan terhadap peserta didik. Faktor ketiga adalah perkembangan teknologi baru yang mampu menyajikan berbagai informasi yang lebih cepat dan menarik.<sup>49</sup>Keterampilan yang bertentangan dengan kepribadian tersebut akan menimbulkan masalah membimbing diskusi kelompok.

Selanjutnya, bahwa kompetensi kepribadian seorang guru merupakan hal yang mengkaji dedikasi dan loyalitas seorang guru. Guru harus tegas, dewasa, bijak, tegas, dapat menjadi contoh bagi para peserta didik dan memiliki kepribadian yang mulia.<sup>50</sup> Dengan demikian, kepribadian yang dimiliki oleh guru akan memberikan efek kemampuan kepada guru dalam membimbing diskusi kelompok kepada peserta didik.

## 2. Pengetahuan guru

Terbatasnya pengetahuan guru tentang masalah cara membimbing diskusi kelompok, baik yang bersifat teoritis maupun bersifat praktis akan menyebabkan guru kurang dalam membimbing diskusi kelompok yang pada akhirnya menyebabkan kelas

<sup>49</sup>Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 188-189.

<sup>50</sup>Sumiati dan Asra, *Op. Cit*, hlm. 243.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tidak kondusif serta merasa bosan dan jenuh dalam belajar, dan dapat melanda peserta didik apabila ia telah kehilangan motivasi dalam belajar.<sup>51</sup>

Menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, merupakan salah satu tugas guru sebagai tenaga profesional. Sebagai tenaga profesional, guru harus mampu menguasai bahan ajar, yakni dapat menyampaikan materi pelajaran dengan lancar dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam berdiskusi.<sup>52</sup>

Dengan demikian, seorang guru harus memiliki pengetahuan yang luas agar proses pembelajaran berjalan lancar dengan sebaik-baiknya.

### 3. Pemahaman guru tentang peserta didik

Terbatasnya kesempatan guru untuk memahami tingkah laku peserta didik dan latar belakangnya dapat disebabkan karena kurangnya usaha guru untuk dengan sengaja memahami peserta didik dan latar belakangnya. Mungkin karena tidak tahu caranya ataupun karena beban mengajar diberbagai sekolah, sehingga guru datang ke sekolah hanya semata-mata untuk mengajar.

<sup>51</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 181.

<sup>52</sup>Sumiati dan Asra, *Op. Cit*, hlm. 243.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Faktor eksternal meliputi:

1. Keadaan peserta didik (siswa)

Peserta didik di dalam kelas dapat dianggap sebagai seorang individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Peserta didik harus sadar bahwa kalau mereka selalu ribut saat sedang belajar maka tidak melaksanakan kewajiban sebagai anggota masyarakat kelas yang baik.

2. Fasilitas yang tersedia

Sarana disekitar sekolah juga menentukan kemampuan guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.<sup>53</sup> Bagi guru yang dengan mudah mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan maka akan semakin memudahkan guru melaksanakan pembelajaran.

Ruang kelas yang kecil dengan jumlah peserta didik yang besar akan mengganggu pergerakan peserta didik di dalam kelas, begitu juga sebaliknya jika kelas besar dengan jumlah peserta didik yang kecil akan menyulitkan guru membimbing diskusi kelompok.

<sup>53</sup>Ahim Surachim, *Op. Cit*, hlm. 99.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3. Iklim yang kondusif

Sebuah pembelajaran akan berjalan dengan baik jika iklim pembelajaran di dalamnya baik juga. Iklim dapat kondusif jika ditopang dengan kemampuan guru dalam membimbing diskusi kelompok. Karena pada dasarnya membimbing diskusi kelompok adalah kemampuan mengendalikan keadaan di dalam kelas. Dengan demikian kondisi kelas yang kondusif akan mempengaruhi kemampuan guru dalam mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor penghambat kemampuan guru meningkatkan kondisi kondusif di dalam kelas adalah:

1. Faktor internal, meliputi
  - a. Kepribadian guru
  - b. Pengetahuan guru
  - c. Pemahaman guru tentang peserta didik
2. Faktor eksternal, meliputi
  - a. Keadaan peserta didik (siswa)
  - b. Fasilitas yang tersedia
  - c. Iklim yang kondusif



#### D. Konsep Operasional

Definisi konsep operasional menurut Riduwan adalah "menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti". Konsep operasional tersebut selanjutnya di jadikan unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur suatu variabel.<sup>54</sup>

Konsep operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan membimbing diskusi kelompok, menurut Wina Sanjaya, yang ditulis dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebelum diskusi.
2. Guru Pendidikan Agama Islam menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3. Guru Pendidikan Agama Islam menetapkan masalah yang akan dibahas sebelum diskusi.
4. Guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.

<sup>54</sup>Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun proposal penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 122.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Guru Pendidikan Agama Islam memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.
6. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.
7. Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
8. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan yang sama, kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
9. Guru Pendidikan Agama Islam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas saat diskusi.
10. Guru Pendidikan Agama Islam membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
11. Guru Pendidikan Agama Islam me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta, sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah bersifat menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, gejala yang berlaku atas dasar yang diperoleh di lapangan.<sup>55</sup>

Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>56</sup>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 463.

<sup>56</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 1.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 13 Juli sampai 13 Oktober 2020.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M.Musfiqon, "Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen".<sup>57</sup>

Adapun subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

<sup>57</sup>Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak di teliti".<sup>58</sup> Sedangkan objek penelitian adalah Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Diskusi Kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian pendidikan, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".<sup>59</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, yang berjumlah 1 orang, yaitu: Ibu Dahlia S.Pd.I.

<sup>58</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 117.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".<sup>60</sup> Salah satu teknik sampling yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu sampling jenuh. Dengan menggunakan sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>61</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah "melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui kebenarannya, situasi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian".<sup>62</sup> Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan guru

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 91.

<sup>61</sup>Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 67.

<sup>62</sup>Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 81.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pendidikan agama islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah "percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu".<sup>63</sup> Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "rekaman peristiwa yang lebih dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut".<sup>64</sup> Adapun dokumentasi dalam penelitian ini yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Sekolah Menengah

<sup>63</sup>Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 186.

<sup>64</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 143.



Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

#### F. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisa dan dideskripsikan dengan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data kualitatif akan diubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya sesuai dengan frekuensi yang yang didapat.

Untuk mendapatkan persentase dilakukan rumus:

$$\text{Rumus : } p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

#### Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (banyak individu).

Sedangkan Standar kategori yang digunakan adalah:

Angka 81% - 100% = sangat baik

Angka 61% - 80% = baik

Angka 41% - 60% = cukup baik

Angka 21% - 40% = tidak baik

Angka 0% - 20% = sangat tidak baik.<sup>65</sup>

<sup>65</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

#### DATA HASIL PENELITIAN

##### A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung

Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung berdiri pada tahun 2007. Guru yang pertama kali mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung adalah Bapak Arbani, kemudian Bapak Nurdin yang menjabat sebagai kepala sekolah yang pertama.

Pada tahun 2008, sekolah ini mulai ditempati dan digunakan sebagai sarana pendidikan formal. Dengan luas tanah 4.200 meter persegi dan luas bangunan 216 meter persegi.

Secara rinci profil Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung adalah sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri Satu Atap Belantaraya
- b. NSS : 201 09 05 12 112



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. NPSN : 10494439
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat
- 1) Jalan : Parit Jaim
  - 2) Desa/Kelurahan : Jerombang
  - 3) Kecamatan : Gaung
  - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
  - 5) Provinsi : Riau
  - 6) Kode Pos : 29282
- f. Daerah : Pedesaan
- g. Tahun Berdiri : 2007
- h. Akreditasi : C
- i. Status tanah : Milik Desa
- j. Luas tanah : 4.200 M<sup>2</sup>
- k. Luas Bangunan : 216 M<sup>2</sup>
- l. Kegiatan PBM : Pagi
- m. Penyelenggara : Pemerintah
2. Visi dan Misi serta tujuan Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung
- Dalam melaksanakan proses pendidikan, Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap

Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

“Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan disiplin untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam mencapai prestasi dan berwawasan lingkungan serta menanamkan kepekaan sosial”.

Misi:

1. Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya dan budi pekerti yang luhur.
2. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kesenian, olahraga, keterampilan dan kepramukaan.
3. Menumbuhkan rasa persaudaraan dan etos bakti kepada seluruh warga sekoah.
4. Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada seluruh siswa untuk dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama.
5. Membangun citra positif masyarakat terhadap sekolah melalui sikap dan ketauladadan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tujuan Sekolah:

Tujuan sekolah adalah merupakan bagian dari tujuan Pendidikan Nasional yaitu "Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih tinggi".

### 3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, pada saat ini berjumlah 10 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**

**Keadaan Guru sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan
1	NURDIN, S.Pd.,M.Si	Bangkinang,10 Oktober 1968	Kepala Sekolah	S.2
2	DRS. ARBANI	Indragiri Hilir, 1 Juni 1967	WK Kepala Sekolah	S.1
3	ANDRES PRANSISKA, S.Pd	Kuningan, 18 Februari 1994	Wali Kelas VII	S.1
4	ROSMALELA, S.Pd	Teluk Sungka, 19 Agustus 1988	GTT	S.1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

5	HAILELA, A.Ma.Pd	Sungai Perak, 9 April 1989	GTT	D.II
6	DAHLIA, S.Pd.I	Indragiri Hilir, 1 Januari 1966	Wali Kelas IX	S.1
7	LINA, S.Pd.I	Jerombang Baru, 12 Juni 1985	Wali Kelas VIII	S.1
8	SURRIYANSYAH, S.Pd.I	Batang Tumu, 10 Januari 1987	Pembina Osis	S.1
9	MARNITAWATI	Soren Kecil, 03 Februari 1982	GTT	MAN
10	AHMAD RASIDI, S.Pd.I	Jerombang, 12 Agustus 1990	HUMAS	S.1

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung, pada saat ini berjumlah orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

**Keadaan siswa sekolah Menengah Pertama Negeri  
Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan  
Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	13	23	36
2	VIII	12	22	34
3	IX	5	13	18
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>58</b>	<b>88</b>

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung 2020/2021

#### 5. Kurikulum

Kurikulum adalah "sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktik pendidikan.<sup>66</sup>

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk

<sup>66</sup>Wina Sanjaya, *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan Praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 4.





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

#### 6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Penjelasan tentang ketersediaan fasilitas pembelajaran secara terstandar dikemukakan:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan

jasa, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.<sup>67</sup>

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung pada saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah/Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1 Buah
2	Majelis Guru	1 Buah
3	Ruang Belajar	3 Buah
4	Meja/Kursi kepala sekolah	1 Buah
5	Meja/Kursi Guru	9 Buah
6	Meja/Kursi Siswa dan Siswi	88 Buah
7	Papan Tulis	3 Buah
8	Jam Dinding	4 Buah
9	Lonceng	1 Buah
10	Bendera Merah Putih	4 Buah
11	Wc Guru	1 Buah
12	Wc Siswa	2 Buah

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung Tahun Pelajaran 2020/2021

<sup>67</sup>Ahim Surachim, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 98.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



## B. Penyajian Data Hasil Penelitian

### 1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada 1 orang guru. Data hasil observasi tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel IV.4**

#### **Hasil Observasi Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Diskusi Kelompok**

Nama : Dahlia, S.Pd.I  
 Jabatan : Wali Kelas IX  
 Observasi : 9 Kali Pertemuan

NO	Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban			
		4 Mahir	3 Kurang Mahir	2 Cukup Mahir	1 Tidak Mahir
1.	Guru Pendidikan Agama Islam merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebelum diskusi.			√	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam menentukan jenis diskusi yang dapat		√		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.				
3.	Guru Pendidikan Agama Islam menetapkan masalah yang akan dibahas sebelum diskusi.	√			
4.	Guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.			√	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.			√	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.			√	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan diskusi			√	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

	sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.				
8.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.			√	
9.	Guru Pendidikan Agama Islam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas saat diskusi.			√	
10.	Guru Pendidikan Agama Islam membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.	√			
11.	Guru Pendidikan Agama Islam mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat				√



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dari seluruh peserta, sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.				
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>1</b>
<b>persentase</b>	<b>18,18%</b>	<b>9,090%</b>	<b>63,64%</b>	<b>9,090%</b>

Alternatif jawaban yang ditunjukkan tabel pada aspek "Mahir" adalah guru pendidikan agama Islam menetapkan masalah yang akan dibahas di dalam diskusi, guru pendidikan agama Islam membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan hasil diskusi.

Alternatif jawaban yang ditunjukkan tabel pada aspek "kurang mahir" adalah guru pendidikan agama Islam menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Alternatif jawaban yang ditunjukkan tabel pada aspek "cukup mahir" adalah guru pendidikan agama Islam merumuskan tujuan yang ingin dicapai di dalam diskusi, guru pendidikan agama Islam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, guru

pendidikan agama Islam memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi, guru pendidikan agama Islam memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, guru pendidikan agama Islam melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan, guru pendidikan agama Islam memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya, guru pendidikan agama Islam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas saat diskusi.

Alternatif jawaban yang ditunjukkan tabel pada aspek "tidak mahir" guru pendidikan agama Islam me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta, sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

Alternatif jawaban secara keseluruhan didapat 2 kali mahir (18,18%), 1 kali kurang mahir (9,090%) dan 7 kali cukup mahir (63,64%), 1 kali tidak mahir (9,090%).



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Untuk mendukung data hasil observasi, peneliti melakukan wawancara kepada 1 (satu) orang guru Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung. Berikut ini adalah data hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti.

### a. Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh faktor kepribadian guru dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung?

Jawaban Ibu Dahlia:

“Menurut saya, semua guru memiliki kepribadian yang baik, ramah dan mampu melaksanakan tugas dengan baik. Guru yang disiplin, bersuara tegas dan berwibawa memiliki lebih disegani peserta didik dan mudah dalam membimbing diskusi kelompok”.

### b. Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh faktor pengetahuan guru dalam membimbing diskusi kelompok di sekolah menengah pertama negeri satu atap belantaraya desa jerambang kecamatan gaung?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawaban Ibu Dahlia:

“Menurut saya, guru yang memiliki pengetahuan yang luas akan lebih baik dalam melaksanakan tugas mengajar, termasuk dalam membimbing diskusi kelompok”.

c. Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh faktor pemahaman guru tentang peserta didik dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantarya Desa Jerambang Kecamatan Gaung?

Jawaban Ibu Dahlia:

“Menurut saya, kemampuan guru dalam memahami peserta didik adalah salah satu syarat sebagai guru, sehingga mudah dilakukan guru mentransferkan ilmu pengetahuan dengan maksimal dan menyenangkan bagi peserta didik”.

d. Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh faktor keadaan peserta didik dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantarya Desa Jerambang Kecamatan Gaung?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawaban Ibu Dahlia:

“Menurut saya, keadaan peserta didik yang banyak ragamnya merupakan tantangan tersendiri bagi guru dalam membimbing diskusi kelompok”.

e. Pertanyaan:

Bagaimana pengaruh faktor fasilitas yang tersedia dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung?

Jawaban Ibu Dahlia:

“Menurut saya, fasilitas yang tersedia di sekolah ini belum memadai. Tetapi hal ini tidak menjadi penghalang bagi guru untuk melakukan pembelajaran dengan baik, sejauh ini saya selalu berupaya memanfaatkan fasilitas yang tersedia secara maksimal”.

f. Pertanyaan:

Bagaimaa pengaruh faktor iklim yang kondusif dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung?

Jawaban Ibu Dahlia:

“Menurut saya, iklim yang kondusif selalu dapat diciptakan oleh guru selama pembelajaran berlangsung, kerana tanpa iklim yang kondusif pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar”.

### C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel IV.5**

#### Rekapitulasi Hasil Observasi

**Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membimbing  
Diskusi Kelompok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri  
Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang  
Kecamatan Gaung**

No	Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban									
		4		3		2		1		Jumlah	
		Mahir		Kurang Mahir		Cukup Mahir		Tidak Mahir			
1	Guru Pendidikan Agama Islam merumuskan tujuan yang	0	0%	0	0%	2	0%	0	0%	2	100%



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ingin dicapai sebelum diskusi.										
Guru Pendidikan Agama Islam menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	0	0%	3	100%	0	0%	0	0%	3	100%
Guru Pendidikan Agama Islam menetapkan masalah yang akan dibahas sebelum diskusi.	4	100%	0	0%	0	0%	0	0%	4	100%
Guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
Guru Pendidikan Agama Islam memeriksa	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.										
6	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengarahannya sebelum dilaksanakan diskusi.	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
7	Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
8	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

9	Guru Pendidikan Agama Islam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas saat diskusi.	0	0%	0	0%	2	100%	0	0%	2	100%
10	Guru Pendidikan Agama Islam membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.	4	100%	0	0%	0	0%	0	0%	4	100%
11	Guru Pendidikan Agama Islam me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta, sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.	0	0%	0	0%	0	0%	1	100%	1	100%
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>30,77%</b>	<b>3</b>	<b>11,54%</b>	<b>14</b>	<b>53,85%</b>	<b>1</b>	<b>3,84%</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari keseluruhan alternatif jawaban didapat 8 jawaban mahir (30,77%), 3 jawaban kurang mahir (11,54%), 14 jawaban cukup mahir (53,85%), 1 jawaban tidak mahir (3,84%).

Selanjutnya jawaban mahir diberi skor 4, jawaban kurang mahir diberi skor 3, jawaban cukup mahir diberi skor 2, jawaban tidak mahir diberi skor 1. Sehingga didapat hasil:

Mahir	:	8	x	4	=	32
Kurang Mahir	:	3	x	3	=	9
Cukup Mahir	:	14	x	2	=	28
Tidak Mahir	:	1	x	1	=	1
Jumlah Total					=	70

$N = \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi}$

$$N = 1 \times 11 \times 9$$

$$N = 99$$

Untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan agama islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, digunakan rumus:



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{70}{99} \times 100 \%$$

$$P = 70,71\%$$

Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, mencapai angka, 70,71% dan dikategorikan baik, karena angka 70,71% terletak pada interval 61%-80%.

## 2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Berdasarkan data hasil wawancara, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Diskusi diawali guru dengan memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi. Dengan cara menyediakan fasilitas yang dibutuhkan di saat diskusi serta menyiapkan petugas-petugas diskusi.

Selanjutnya guru memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi. Dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Guru pendidikan agama Islam melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dengan cara memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak merasa tegang di saat berdiskusi.

Guru juga memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya. Agar ada umpan balik antara guru dan peserta didik dalam berpendapat.

Guru pendidikan agama Islam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas di saat diskusi. Agar peserta didik diskusi tidak semakin jauh dan melenceng pembahasannya di saat diskusi.

Guru pendidikan agama Islam membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi. Agar peserta didik lebih mudah membaca, memahami dan mengingat.

#### **D. Analisa Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, dapat dilakukan analisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, adalah sebagai berikut:

1. Guru memiliki kepribadian yang ramah, tegas bijaksana dan berwibawa, sehingga membimbing diskusi kelompok yang dilakukan guru berhasil.
2. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik, yang dimiliki guru dapat memudahkan guru dalam membimbing diskusi kelompok.
3. Sarana dan prasarana yang tersedia telah digunakan secara maksimal dalam membimbing diskusi kelompok.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, mencapai angka 70,71% dan dikategorikan baik, karena angka 70,71% terletak pada interval 61%-80%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, adalah sebagai berikut:
  - a. Guru memiliki kepribadian yang ramah, tegas bijaksana dan berwibawa, sehingga membimbing diskusi kelompok yang dilakukan guru berhasil.
  - b. Pengetahuan guru tentang pemahaman peserta didik dan keadaan peserta didik, yang dimiliki



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

## B. Saran

guru dapat memudahkan guru dalam membimbing diskusi kelompok Sarana dan prasarana yang tersedia telah digunakan secara maksimal dalam membimbing diskusi kelompok.

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya merangkul seluruh *stackholders* yang terlibat pada lembaga pendidikan yang dipimpinnya dan hendaknya membina para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepada guru hendaknya membimbing diskusi kelompok sesuai dengan prosedurnya.
3. Kepada guru hendaknya membimbing diskusi kelompok dilakukan secara sistematis.
4. Kepada guru hendaknya dapat memanfaatkan berbagai macam proses pembelajaran inovatif, sehingga terjadi proses belajar aktif dengan suasana belajar yang menyenangkan.
5. Kepada peserta didik SMP Negeri Satu Atap Belantaraya hendaknya dapat terus dengan disiplin



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

antusias mengikuti segala kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Negeri Satu Atap Belantaraya.

6. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.

Akhirnya dengan terselesaikannya skripsi ini, bisa bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis untuk menambah wawasan bagi kita untuk mengetahui lebih lanjut tentang Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Abdul Majid dan Dian Andayani, 2004, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abdul Majid, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abdul Kadir, dkk, 2015, *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Ahim Surachim, 2016, *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*, Bandung: Alfabeta.

Ali Mudlofi dan Evi Fatimatur Rusydiyah, 2016, *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andi Prastowo, 2015, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Aunurrahman, 2014, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.

Buchari Alma, 2014, dkk, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung: Alfabeta.

Burhan Bungin, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta, RajaGrafindo Persada.

Burhan Bungin, 2010, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.

Desy Anwar, 2015, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terbaru*, Surabaya: Amelia Surabaya.

Donni Juni Priansa, 2014, *Kinerja dan Profesionalisme Guru fokus pada Peningkatan Kualitas Pendidikan Sekolah, dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hamid Darmadi, 2012, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta.

Hamid Darmadi, 2013, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung: Alfabeta.

Hasan Basri, 2015, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia.

Ibrahim, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Jejen Musfah, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kompri, 2015, *Manajemen Pendidikan Jilid 1*, Bandung: Alfabeta.

Lexy J. Meolong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah, 2015, *Psikologi Belajar*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Mulyasa, 2015, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Musfiqon, 2012, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Oemar Hamalik, 2009, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Riduwan, 2015, *Metode dan Teknik Menyusun proposal penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sardiman, 2016, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sofyan, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sudarwan Danim, 2012, *Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sumiati dan Asra, 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.

Syaiful Sagala, 2013, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Tukiran Taniredja, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya, 2013, *Kurikulum dan pembelajaran: Teori dan Praktik pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Wina Sanjaya, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Bandung: Kencana Prenada Media Group.

Wowo Sunaryo Kuswana, 2013, *Dasar-Dasar Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*, Bandung: Alfabeta.

Zakiah Daradjat, 2014, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

### KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG

NO	Aspek	Indikator Penelitian	No Item
1	Langkah Persiapan	a. Guru Pendidikan Agama Islam merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebelum diskusi.	1
		b. Guru Pendidikan Agama Islam menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.	2
		c. Guru Pendidikan Agama Islam menetapkan masalah yang akan dibahas sebelum diskusi.	3
		d. Guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.	4
2	Pelaksanaan diskusi	a. Guru Pendidikan Agama Islam memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.	5
		b. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.	6
		c. Guru Pendidikan Agama Islam diskusi sesuai islam melaksanakan dengan aturan main yang telah ditetapkan.	7
		d. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.	8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembalian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembalian
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembalian



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

		e. Guru Pendidikan Agama Islam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas di saat diskusi.	9
3	Menutup diskusi	a. Guru Pendidikan Agama Islam membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.	10
		b. Guru Pendidikan Agama Islam me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta, sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.	11

Dosen Pembimbing

Peneliti

H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I  
NIDN. 2119027602

LINDA YULITA  
NIRM: 1209.16.07744



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### PEDOMAN WAWANCARA

#### KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG

Nama : DAULIA, S.Pd.1  
Jabatan : WALI KELAS IX  
Hari/Tanggal : RABU / 12 AGUSTUS 2020  
Pertanyaan :

1. Bagaimana pengaruh faktor kepribadian guru dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung?
2. Bagaimana pengaruh faktor pengetahuan guru dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung?
3. Bagaimana pengaruh faktor pemahaman guru tentang peserta didik dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung?
4. Bagaimana pengaruh faktor keadaan peserta didik dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung?
5. Bagaimana pengaruh faktor fasilitas yang tersedia dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung?
6. Bagaimana pengaruh faktor iklim yang kondusif dalam membimbing diskusi kelompok di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerombang Kecamatan Gaung?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, 28 Desember 2020

Peneliti

LINDA YULITA  
NIRM.1209.16.07744

MENGETAHUI

PENGUJI I

H. MULYADI, S.Ag., M.S.I  
NIDN.2101087401

PENGUJI II

HASNAWATI, S.Pd.I., M.M  
NIDN.2105058401



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### LEMBAR OBSERVASI

KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG

Nama : DAHLIA, S.Pd.1  
Jabatan : Wati Kelas IX  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal : 13 Juli 2020 - 13 Oktober 2020  
Observasi : 9 kali Pertemuan

NO	Aspek Yang Diobservasi	Alternatif Jawaban			
		4 Mahir	3 Kurang Mahir	2 Cukup Mahir	1 Tidak Mahir
1.	Guru Pendidikan Agama Islam merumuskan tujuan yang ingin dicapai sebelum diskusi.			✓	
2.	Guru Pendidikan Agama Islam menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		✓		
3.	Guru Pendidikan Agama Islam menetapkan masalah yang akan dibahas sebelum diskusi.	✓			
4.	Guru Pendidikan Agama Islam mempersiapkan			✓	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

	segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi.				
5.	Guru Pendidikan Agama Islam memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat memengaruhi kelancaran diskusi.			>	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.			>	
7.	Guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.			>	
8.	Guru Pendidikan Agama Islam memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.			>	
9.	Guru Pendidikan Agama Islam mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas saat			>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	diskusi.				
10.	Guru Pendidikan Agama Islam membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.	✓			
11.	Guru Pendidikan Agama Islam me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta, sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.				✓
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>1</b>
<b>persentase</b>		<b>18,18%</b>	<b>9,090%</b>	<b>63,64%</b>	<b>9,090</b>

Tembilahan, 28 December 2020

Peneliti

LINDA YULITA  
NIRM:1209.16.07744

MENGETAHUI

PENGUJI I

H. MULYADI, S. Ag., M. S. I  
NIDN.2101087401

PENGUJI II

HASNAWATI, S. Pd, I., M. M  
NIDN.2105058401




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

#### DAFTAR WAWANCARA

KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG


No	Nama	Jabatan	Hari/Tanggal	Paraf
1	Dahlia S.Pd.I	Guru Kelas I, II, III	Rabu, 12 Agustus 2020	




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM**  
**AULIAURRASYIDIN**  
معهد أولياء الراسخين العالی الاسلامی  
**ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN**

TERAKREDITAS  
  
**BAA-PT**

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213  
0768 325093 | doelhams@gmail.com | @doelhams | Abdul Hamid al Pakankamsi

Tembilahan, 20 April 2020

Nomor : 432/STAI-AUR/IV/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan  
Melakukan Riset.

Kepada Yth.  
Sdr. Kepala SMP. Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang  
Kec. Gaung  
di-  
Desa Jerambang

Dengan hormat,  
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

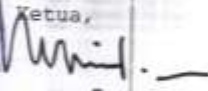
Nama	: LINDA YULITA
NIRM	: 1209.16.07744
Jurusan	: Pendidikan Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2019/2020
Lama Penelitian	: Min. 3 Bulan


Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk  
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul  
skripsinya :

"KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING  
DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBAK KECAMATAN GAUNG".

Lokasi Penelitian : SMP. NEGERI SATU ATAP  
BELANTARAYA DESA JERAMBAK KEC.  
GAUNG.

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan  
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara  
diucapkan terima kasih.

Ketua,  
  
**Drs. H. M. ILYAS M.A.**  
NIDN. 2131126302



*Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri*  
<http://stai.tembilahan.kelompok.com>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
DINAS PENDIDIKAN  
SMPN SATU ATAP BELANTARAYA

Alamat : Jln. Pendidikan Desa Jerambang Kec. Gaung



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 060 / SMP – SA / 2020/ 421

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURDIN, S. Pd, M. Si**  
NIP : 19681010199702 1 001  
Jabatan : Kepala SMPN Satu Atap Belantaraya  
Alamat : Jln. Riau RT/RW 004/003 Kelurahan  
Kuala Lahang, Kec. Gaung

Menerangkan bahwa

Nama : **LINDA YULITA**  
NIRM : 1209.16.07744  
Perguruan Tinggi : STAI Auliaurasyidin  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Semester : VIII (Delapan)  
Jenjang : Strata Satu ( S-1)  
Tahun Akademik : 2020/2021

Telah melakukan Penelitian (Riset) pada tanggal 13 Juli – 13 Oktober 2020 untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan Judul Skripsi “KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SATU ATAP BELNTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG”

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jerambang, 14 Oktober 2020

Kepala Sekolah



**NURDIN, S. Pd, M. Si**  
NIP. 19681010199702 1 001



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 005/KPTS/STAI-AUR/II/2020

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING  
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan,
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 159, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendidikan Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 7/KPTS/YAYASAN PEND-AUR/IV/2014, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2016-2020.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/2/IX/2019 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 4 Februari 2020.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan Fortama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin,
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Simbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat ketidakkeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN  
PADA TANGGAL : 5 FEBRUARI 2020

KETUA,  
  
Drs. H. M. ILYAS, M.A.  
NIDN. 2131126302





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NOMOR : 005/KPTS/STAI-AUR/II/2020  
TANGGAL : 5 FEBRUARI 2020

NO. (1)	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA (2)	PEMBIMBING (3)	NAMA DAN NIRM MAHASISWA (4)	NO. (5)
1.	PERAN GURU AGAMA ISLAM SEBAGAI EVALUATOR DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 GAUNG ANAK SERKA.	SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	RICA ANGGRAINI 1209.16.07791	
2.	UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN BERLAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KEMPAS KECAMATAN KEMPAS.	MOH. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	NENI 1209.16.07786	
3.	PENGARUH PELAKSANAAN METODE DISKUSI OLEH SISWA TERHADAP KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH AN-NAJAH DESA PETALONGAN KECAMATAN KERITANG.	SYAMSIAH NUR, S.Ag., M.H.I.	NGRFINI 1209.16.07817	
4.	UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR PADA SISWA BERMASALAH DALAM BELAJAR DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 INDRAGIRI HILIR.	Dra. H. M. ILYAS, M.A.	EPI HARYANTI 1209.16.100.07836	
5.	PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL ULAMA II TEMBILAHAN.	H. KAPRAWI, S.Pd.I., M.A.	JAHRAH 1209.15.07504	
6.	KEMAMPUAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN PERSIAPAN MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL ISLAMİYAH KUALA LAHANG	Dra. H. M. ILYAS, M.A.	JULIYA 1209.16.07779	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

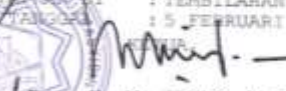
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

7.	KECAMATAN GAUNG. AKTUALISASI MANAJEMEN KELAS OLEH GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 028 BATANG TUMU KECAMATAN MANDAR.	H. KAFUANI, S.Pd.I., M.A.	KHAIKUDIN 1209.14.200.8783
8.	PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DENGAN PERHATIAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI 008 TEMBILAHAN.	H. MULYADI, S.Ag., M.S.I.	LIAMATI SAFITRI 1209.13.06905
9.	KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG.	H. DEDDY YUSUF YUDHYARTA, S.Mn., M.Pd.I.	LINDA YULITA 1209.16.07744
10.	DESKRIPSI CARA MENARIK PERHATIAN SISWA OLEH GURU KELAS RENDAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI 019 SUNGAI RAYA KECAMATAN BATANG TUARA.	Dra. H. KAMARUDDIN, M.A.	ABDUL RAHMAN SIDIK 1209.14.07376
11.	IMPLEMENTASI MEDIA BERBASIS MANUSIA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH JAMI'ATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG KECAMATAN TEMBILAHAN HULU.	FERDINAN, S.Pd., M.Pd.	AFIFUDIN 1209.16.07803
12.	PENGARUH KOMUNIKASI EFETIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN RASAU KUNING KECAMATAN TEMPULING.	MOR. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	HASHAWATI 1209.16.07833



: TEMBILAHAN  
: 5 FEBRUARI 2020

  
Des. H. M. ILYAS, M.A.  
No. 2131176302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

# *Dokumentasi Penelitian*

Di Masa Pandemi COVID-19 (Corona Virus Disease 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**PAPAN NAMA SMP NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA  
JERAMBANG KECAMATAN GAUNG**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**GEDUNG SMP NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA  
JERAMBANG KECAMATAN GAUNG**



**PENELITI SEDANG MELAKUKAN WAWANCARA**

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**KEGIATAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**



**FOTO BERSAMA MAJELIS GURU SMP NEGERI SATU ATAP BELANTARAYA DESA JERAMBANG KECAMATAN GAUNG**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **LINDA YULITA** yang dilahirkan di Jerambang pada Tanggal 03 September 1998 anak dari pasangan Bapak AJIDIN dan IBU RUSNITA. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan pertama penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Jerambang Kecamatan Gaung dari tahun 2005-2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jerambang Kecamatan Gaung, dari tahun 2010-2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Hidayatul Islamiyah Kuala Lahang Kecamatan Gaung, dari tahun 2013-2016. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan untuk menuntut ilmu pada Program Strata (S.1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) di Desa Madani Kecamatan Pulau Kijang. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Praktek Mengajar (PM) di Sekolah Madrasah Aliyah Nurul Jihad Tembilahan. Pada perkuliahan dengan membuat karya ilmiah (Skripsi) dengan judul: "**Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Belantaraya Desa Jeramabang Kecamatan Gaung**".

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan